

Analisis keterampilan menulis teks pidato persuasif menggunakan metode kolaboratif di Ma Darul Arqam Depok

Musfira Arisia Radhini, Aida Sumardi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Email: radhniimusfira@gmail.com aida.sumardi@umj.ac.id

Abstrak

Penulisan skripsi ini di latarbelakangi oleh Kurangnya keterampilan menulis teks pidato terjadi di MA Darul Arqam Depok. Berdasarkan nilai ujian praktek menulis pidato siswa kelas X MA Darul Arqam Depok pada tahun ajaran 2023/2024 masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM. Dari jumlah keseluruhan siswa 20 orang, terdapat beberapa siswa yang nilainya dibawah KKM. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, penelitian ini akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan langsung dalam pembelajaran yang kolaboratif. Penelitian ini akan menghasilkan deskriptif dengan dasar observasi terhadap pembelajaran. Peneliti sendiri bertindak sebagai alat penelitian dalam penelitian kualitatif ini. Peneliti mendapatkan data melalui wawancara, observasi, analisis tes, atau langsung dari sumbernya.1. Bagaimana skenario dan implementasi pembelajaran keterampilan menulis teks pidato persuasif kelas X MA Darul Arqam Depok. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X MA Darul Arqam Depok maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks pidato persuasif menggunakan metode kolaboratif sangat membantu proses belajar siswa, dengan menggunakan metode kolaboratif hasil keterampilan menulis pidato siswa kelas X MA Darul Arqam Depok menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya. 2. Respon guru dan siswa terhadap penerapan metode kolaboratif pada pembelajaran keterampilan menulis teks pidato persuasif. Peneliti melihat respon guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung sangat bagus dan proses pembelajaran menjadi lebih kondusif. Penerapan metode kolaboratif dalam pembelajaran menulis teks pidato persuasif sangat membantu siswa dalam proses belajar, karena dengan metode pembelajaran kolaboratif siswa akan lebih banyak berdiskusi dengan teman sekelasnya, sehingga proses pembelajaran didalam kelas tidak terlalu monoton.

Kata Kunci: keterampilan menulis, teks pidato persuasif, metode kolaboratif

Analisis keterampilan menulis teks pidato persuasif menggunakan metode kolaboratif di Ma Darul Arqam Depok

Abstract

The thesis writing background is students' the lack of speech text writing skills at MA Darul Arqam Depok. Based on the score of the speech writing practice test of class X students of MA Darul Arqam Depok in the 2023/2024 school year, there are still many students who got the score below the KKM. It's about totally 20 students, there were several students who scored below the KKM. This type of research is descriptive qualitative, this research will go directly to the field to make direct observations in collaborative learning. This research will produce descriptive with the basis of observation of learning. The researcher himself acts as a research tool in this qualitative research. Researchers obtain data through interviews, observations, test analyses, or directly from the source, there are: 1). How is the scenario and implementation of learning skills in writing persuasive speech text in class X MA Darul Arqam Depok. Based on the researcher's observations and interviews with Indonesian language teachers and students of class X MA Darul Arqam Depok, it revealed that the writing persuasive speech text using collaborative methods is very helpful for the students' learning process, using collaborative methods the results of students' speech writing skills in class X MA Darul Arqam Depok became much better than before. 2). Teachers and student responses to the application of collaborative methods in learning persuasive speech writing skills. The researcher saw that the response of teachers and students during the learning process was very good and the learning process became more conducive. The application of collaborative methods in learning to write persuasive speech texts really helps students in the learning process, because with collaborative learning methods students will discuss more with their classmates, so that the learning process in the classroom is not too monotonous.

Keywords: writing skills, persuasive speech text, collaborative method

1. Pendahuluan

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat penting untuk belajar bahasa Indonesia. Siswa yang mahir menulis akan terampil mengungkapkan pikiran dan emosi mereka dalam konteks dan situasi tertentu. Karena seseorang memiliki kemampuan untuk secara konsisten dan sistematis mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan kepada orang lain, keterampilan menulis juga diciptakan untuk mendorong generasi kritis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang wajib dimiliki oleh siswa. Tarigan (2013:3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Namun, bukan berarti keterampilan lain seperti mendengarkan, membaca dan berbicara tidak penting. Oleh karena itu, keterampilan menulis merupakan keterampilan terpenting yang harus dimiliki oleh siswa, dan dengan mempelajari bahasa Indonesia, siswa dapat menerapkan pengetahuan berbahasa seperti kosa kata, gaya bahasa diksi dan struktur kalimat efektif. Dalman (2015:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Agar gagasan dapat diungkapkan dengan mudah dan lancar, seorang penulis harus memiliki wawasan yang luas. Wawasan sendiri adalah kumpulan pengetahuan dan pengalaman. Semakin banyak wawasan yang dimiliki, semakin mudah untuk menulis. Suwandi, dkk (2018:185) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah aktivitas kognitif yang mencakup pemahaman, pengetahuan, dan persepsi bentuk tulisan yang kompleks. Keterampilan menulis yang melibatkan aktivitas harus memiliki strategi kognitif untuk mengajar,

Salah satu pembelajaran menulis yang diajarkan di sekolah sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah atas adalah menulis teks pidato. Dahlia (2023:87) mengatakan bahwa teks pidato persuasif adalah ketika seseorang berbicara didepan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapatnya atau memberikan gambaran tentang suatu hal. Pidato persuasif juga dapat berarti pidato yang mendorong pendengar untuk mengikuti apa yang disampaikan oleh pembicara. Hanindita (2015: 1-2) teks pidato persuasif dapat digambarkan sebagai seni membujuk, seperti yang dikatakan oleh Aristoteles "seni membujuk". Teks pidato persuasif dianggap baik apabila pembaca mampu membuat pendengarnya memahami, menerima, dan mengikuti pesan yang disampaikan kepada khalayak umum. Dewi (2013: 60) pidato, juga disebut retorika, merupakan suatu bidang yang mempelajari atau mempersoalkan cara berbicara dengan cara yang menarik untuk membantu pendengar memahami apa yang disampaikan oleh pembicara.

Pada dasarnya pidato merupakan kegiatan berbicara, namun sebelum memulai kegiatan berpidato, siswa bisa menuliskan terlebih dahulu sesuatu yang hendak di informasikan untuk kemudian dibicarakan berdasarkan naskah yang telah ditulis. Menuliskan teks pidato terlebih dahulu ini bertujuan agar ide yang hendak di informasikan bisa lebih runtut. Kemampuan siswa dalam menulis bisa dianalisis dari hasil tulisan siswa, seperti teks buatan siswa. Siswa dapat dikatakan mampu dalam hal menulis teks pidato jika dalam tulisannya memuat aspek-aspek keterampilan menulis teks pidato. Namun faktanya, dalam hal menulis kebanyakan siswa belum memuat aspek-aspek keterampilan menulis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa menulis dapat dikatakan sebagai salah satu keterampilan yang sulit dikarenakan siswa belum mampu mengungkapkan pikiran maupun gagasannya kedalam bentuk tulisan secara baik. Kesulitan tersebut dapat berupa huruf kapital, kurangnya kepaduan antar kalimat dan paragraf, kurangnya kemampuan kosa kata ataupun apa yang telah menjadi ide pokok dalam penulisannya.

Kurangnya keterampilan menulis teks pidato terjadi di MA Darul Arqam Depok. Berdasarkan nilai ujian praktek menulis pidato siswa kelas X MA Darul Arqam Depok pada tahun ajaran 2023/2024 masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM. Dari jumlah keseluruhan siswa 20 orang, terdapat beberapa siswa yang nilainya dibawah KKM. Hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas X, guru tersebut menjelaskan bahwa ketika proses pembelajaran guru hanya menyampaikan sistematika penulisan teks pidato tanpa ada tindak lanjutnya dan pembuatan teks pidato pun hanya dilaksanakan dalam satu atau dua pertemuan saja. Dengan hanya beberapa pertemuan yang singkat itu, peneliti rasa akan membuat siswa merasa kesulitan ketika harus membuat naskah pidato yang benar. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti rasa dalam hal ini perlu adanya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru agar siswa lebih mengeluarkan potensinya dalam keterampilan menulis

teks pidato. Metode yang dimaksud yaitu metode pembelajaran kolaboratif. Dengan menerapkan metode pembelajaran kolaboratif, peneliti rasa akan menjadi solusi dari permasalahan di atas.

Menurut Lai (2011:4) Metode kolaboratif melibatkan partisipasi bersama dalam pemecahan masalah dan menunjukkan struktur tujuan bersama yang simetris dan negosiasi yang tinggi melalui interaksi yang saling berketergantungan. Joko Apriono (2013:296) menyatakan bahwa masyarakat, guru, dan siswa memerlukan metode kolaboratif dalam kehidupan di era globalisasi ini karena setiap perilaku masyarakat menunjukkan kerja sama dari semua lapisan masyarakat tanpa memandang suku, ras, agama, gender, atau golongan. Barkley, Caros dan Major (2012:5) menyatakan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat digunakan untuk mengajar sejumlah siswa dalam kelompok. Dalam kelompok seperti ini, siswa harus bekerja sama secara aktif untuk mencapai tujuan kegiatan yang memiliki struktur pembelajaran yang jelas. Berdasarkan apa yang dikatakan di atas, metode kolaboratif tidak hanya dapat membantu guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik, tetapi juga dapat meningkatkan hubungan antara siswa dan guru, serta antara siswa dan siswa lainnya.

Oleh karena itu, metode kolaboratif khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia menuntut guru untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa. Adapun alasan mengapa peneliti menggunakan metode kolaboratif dalam penelitian ini dikarenakan metode ini jarang digunakan di MA Darul Arqam Depok. Maka dari itu peneliti berharap dengan menggunakan metode kolaboratif ini guru bisa menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran lainnya dan siswa pun bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar. Peneliti menemukan satu penelitian yang berhubungan dengan kemampuan menulis teks pidato persuasif. Penelitian itu dilakukan oleh Joko Setyono, tahun 2019. Selain mengenai keterampilan menulis teks pidato persuasif yang dilakukan oleh Joko Setyono, peneliti juga berhasil mencari penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian itu antara lain dilakukan oleh Riswanda Himawan tahun 2021, dan Minar Lusiana Sinaga tahun 2020.

2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendeskripsikan atau menjabarkan kata-kata dan menggambarkan karakter belajar siswa selama bimbingan guru di sekolah menengah atas, penelitian ini lebih dekat dengan subjeknya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, penelitian ini akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan langsung dalam pembelajaran yang kolaboratif. Penelitian ini akan menghasilkan deskriptif dengan dasar observasi terhadap pembelajaran. Peneliti sendiri bertindak sebagai alat penelitian dalam penelitian kualitatif ini. Peneliti mendapatkan data melalui wawancara, observasi, analisis tes, atau langsung dari sumbernya.

Menurut Lexy, J Moelong (2013:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara keseluruhan dan secara eksplisit, dengan menggunakan berbagai metode ilmiah dan dengan mengkaji aspek alamiah.

3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti berfokus pada penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh sebuah data yang akan dianalisis. Penelitian ini dilakukan selama tiga kali pertemuan pada kelas X MA Darul Arqam Depok dengan alokasi waktu 1x30 menit setiap pertemuan. Kemudian, peneliti menemui guru bahasa Indonesia MA Darul Arqam Depok untuk melakukan tahap validasi instrumen sebelum digunakan saat penelitian.

Selain itu, jumlah peserta didik dalam penelitian ini yakni sebanyak 20 orang siswa kelas X MA Darul Arqam Depok. Penelitian ini memfokuskan pada keterampilan menulis teks pidato siswa. Adapun dalam proses belajar mengajar, guru bahasa Indonesia kelas X MA Darul Arqam Depok menggunakan metode kolaboratif.

3.1. Hasil Observasi Lapangan

Materi pokok saat itu adalah menulis teks pidato persuasif. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa untuk mengamati dan menjelaskan maksud dari materi teks pidato persuasif yang ada

dibuku referensi. Para siswa pun mengangkat tangan untuk mengungkapkan pendapatnya, lalu setelah itu guru memberikan apresiasi kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan. Selain itu, setelah memberikan keterangan terkait prosedur penulisan teks pidato persuasif, guru mempersilakan siswa untuk membuat karangan teks pidato persuasif dengan menggunakan metode kolaboratif.

Siswa diminta untuk membuat kerangka terlebih dahulu sebelum membuat karangan, setelah membuat karangan siswa pun mulai membuat sebuah karangan. Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk tidak lupa menuliskan judul pada karangan yang dibuat. Setelah selesai mengerjakan, beberapa siswa dipilih untuk membacakan hasil dari karangan yang dibuat didepan kelas. Guru dan siswa lainnya memberikan apresiasi dengan bertepuk tangan bersama-sama. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya terkait dengan hal yang belum jelas tentang membuat teks pidato persuasif. Guru mempersilakan siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya untuk dinilai.

3.2. Hasil Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X selaku guru yang mengajar pada kelas tersebut. Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan dengan izin kepala sekolah serta staff sekolah yang bertugas. Peneliti mendeskripsikan hasil dari wawancara bersama dengan Ibu Nur Hajijah, S.H., bahwa keterampilan menulis teks pidato persuasif menggunakan metode kolaboratif dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, dikarenakan dalam penggunaan metode kolaboratif siswa mampu beradaptasi dengan siswa yang lainnya. Maka dari itu, keterampilan menulis teks pidato persuasif dapat dilakukan dengan mudah oleh siswa dengan bekerja sama dengan teman yang lainnya sehingga guru tidak terlalu berperan aktif dalam pembelajaran, karena siswa lebih banyak berinteraksi bersama dengan teman sekelasnya.

3.3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Pidato Persuasif

Kesulitan siswa dalam menyelesaikan tugas diukur menggunakan soal tertulis menulis teks pidato. Berdasarkan hasil analisis skor tiap butir soal, peneliti simpulkan bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa terdapat pada soal nomor 2. Meski demikian, keterampilan menulis teks pidato pada siswa kelas X MA Darul Arqam Depok dengan menggunakan metode kolaboratif mengalami peningkatan dari tes awal hingga tes akhir. Hal tersebut menjadi bukti adanya pengaruh dari penerapan metode kolaboratif terhadap pembelajaran keterampilan menulis teks pidato persuasif.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa hasil observasi, wawancara hingga pembahasan yang dituangkan dalam hasil analisis, maka keterampilan menulis teks pidato persuasif menggunakan metode kolaboratif di MA Darul Arqam Depok peneliti menyimpulkan bahwa.

- a. Skenario dan implementasi pembelajaran menulis teks pidato pada siswa kelas X MA Darul Arqam Depok dengan menggunakan metode kolaboratif sangat baik. Adapun temuan peneliti dilapangan diantaranya adalah siswa terlihat lebih percaya diri terutama ketika proses menulis, hal itu terjadi karena guru memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang mereka miliki kedalam sebuah tulisan tanpa terlebih dahulu mempertimbangkan benar atau salahnya tulisan tersebut.
- b. Respon guru dan siswa terhadap penerapan metode kolaboratif pada pembelajaran menulis teks pidato sangat baik. Hal ini terlihat ketika selama proses pembelajaran berlangsung guru dan siswa terlibat komunikasi aktif, karena dalam penerapan metode kolaboratif ada tahapan yang membuat guru dan siswa berdiskusi untuk menentukan topik yang akan mereka kerjakan ditahapan berikutnya. Selain itu, guru ekspresif dalam menyampaikan materi dan siswa terlihat antusias ketika mengerjakan setiap intruksi dari guru terutama saat diberikan tugas untuk memeriksa karya temannya.
- c. Hasil keterampilan menulis teks pidato siswa sangat baik. Hal ini terlihat ketika siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru untuk membuat sebuah teks pidato, siswa sangat antusias ketika mengerjakan tugas tersebut.

5. Ucapan Terima Kasih

Tidak ada kata lain selain, terima kasih. Terima kasih Bapak/Ibu telah sabar memberikan ilmu dan membimbing peneliti selama proses penelitian di sekolah MA Darul Arqam Depok. Ilmu yang diberikan sangat berguna bagi peneliti dan masa depan peneliti. Kiranya tuhan memberikan berkat berlimpah dan kesehatan sehingga Bapak/Ibu bisa terus memberikan dampak baik untuk generasi bangsa selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Apriono Joko, 2013. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Luar Kelas Terhadap Kemampuan Kerjasama Siswa Di Sd Negeri 15 Parepare* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Barkley, dkk, 2012. *Pengaruh Penerapan Model Kolaborasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Sd Negeri Gending 1 Pada Pembelajaran Tematik* (Doctoral dissertation, Universitas Panca Marga).
- Dahlia, D. (2023). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Genre pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Naskah Pidato Persuasif di Kelas IX Semester 1 SMPN 2 Woha Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 3(1), 83-98.
- Dalman, 2015. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Berdasarkan Media Gambar Seri Siswa Kelas XI MIPA 1 SMAN 8 Batanghari Tahun Ajaran 2017/2018. Artikel Jurnal: 3
- Dewi, 2013. *Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Hanindita, 2015. Konsep Ideologi Dalam Teks Pidato Kenegaraan Presiden Joko Widodo: Kajian Analisis Wacana Kritis (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Lai, 2011. Meningkatkan Kolaborasi dan Integrasi Keterampilan Siswa dengan Penerapan Model *Project Based Learning* SMK Negeri Kota Makassar. *Journal Of Computers, Informatics, and Vocational Education*: 4
- Moeleng, J. Lexy, 2013. *Integrasi Kurikulum Pesantren Dengan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Suwandi, dkk, 2018. Pengaruh Metode Drill Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Kelas 1 (Penelitian Pada SD Negeri Pucang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang). Other Thesis, Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang: 185
- Tarigan, 2013. Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Bahasa Jerman Siswa. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 2 (2): 32-40